

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KERJA DAN
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS KINERJA AUDITOR INTERNAL
(Studi Kasus pada Kantor Inspektorat Kabupaten Jombang)**

Gage Rizaldi Affan Ghafar Ryanjo*), Maslichah), Abdul Wahid Mahsuni****)**

Email: garizal.12@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the work environment, work motivation and the effectiveness of the use of accounting information systems on the quality of internal auditors' performance. A sample of 60 respondents from 62 questionnaires was distributed to auditors who work at the Jombang district inspectorate office. The analysis used in this research is multiple linear regression method with SPSS analysis tool. The results showed that simultaneously the work environment, work motivation, and the effectiveness of the use of accounting information systems had a significant effect on the quality of the internal auditor's performance. While partially the work environment variable has a positive and significant effect on the quality of the internal auditor's performance, the work motivation variable has a positive and significant effect on the quality of the internal auditor's performance, and the variable of the effectiveness of the use of accounting information systems has a positive and significant effect on the quality of the internal auditor's performance.

Keywords: *Work environment, work motivation, effectiveness of using accounting information systems, quality of auditor performance.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap organisasi bisnis menginginkan sumber daya manusia yang dapat memberikan kontribusi sebesar-besarnya bagi organisasi. SDM merupakan aset penting dalam suatu perusahaan, oleh karena itu, SDM harus selalu dipertahankan, dijaga, dan dikembangkan. Auditor internal yang berkualitas adalah SDM yang dapat memperlihatkan perilaku kerja yang mengarah pada tercapainya maksud dan tujuan perusahaan. Dalam suatu organisasi atau perusahaan, lingkungan kerja merupakan faktor yang penting. Lingkungan kerja yang dimaksud, seperti tersedianya perlengkapan dan fasilitas yang memadai, suasana kerja yang menyenangkan akan dapat memberikan kinerja yang efektif dan efisien dalam penyelesaian pekerjaannya. Motivasi kerja merupakan sistem nilai yang diyakini oleh anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. motivasi kerja berkaitan dengan sikap atau perilaku seseorang yang dalam hal ini adalah para auditor, dan bisa dikatakan bahwa segi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang mempunyai tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari sebuah kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi bisnis.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Kinerja Auditor Internal”**.

TINJAUAN TEORI

Kualitas Kinerja Auditor Internal

Mardisar dan Sari (2007:2) kualitas dari hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja menurut Nitisemito (1991: 183) adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Motivasi Kerja

William J. Stanton (dalam Mangkunegara, 2009:93) mendefinisikan bahwa motif adalah kebutuhan yang di stimulasi yang berorientasi kepada tujuan individu dalam mencapai rasa puas. Motivasi didefinisikan oleh Fillmore H. Stanford (dalam Mangkunegara, 2009:93) bahwa motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu. Motivasi akan membuat seseorang untuk bekerja semaksimal mungkin.

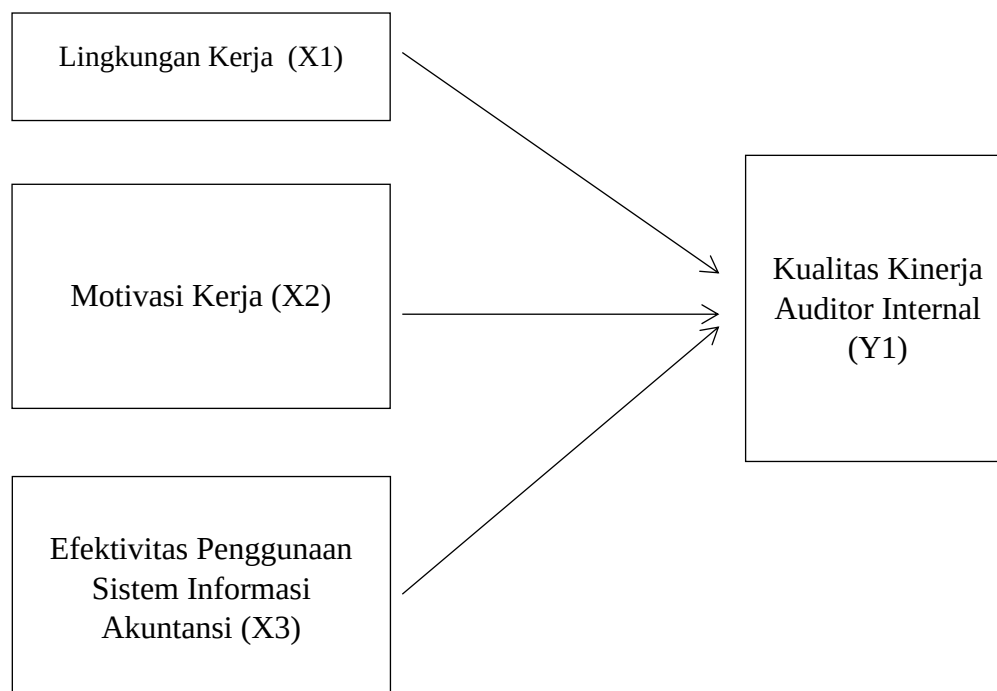
Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan para pemakainya (Jogiyanto, 2009: 227). Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang mempunyai tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari sebuah kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi bisnis (Baridwan, 2009: 3).

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

Efektivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang diartikan dengan: a) ada efeknya (ada akibatnya, pengaruh, ada kesannya), b) manjur atau mujarab, c) dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan) (Kemendikbud KBBI daring). (Kustono, 2011) Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila dapat membawa hasil dimana mampu untuk mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan para pemakainya.

KERANGKA KONSEPTUAL



Penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja, dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas kinerja auditor internal. Dengan variabel independen yakni lingkungan kerja, motivasi kerja, dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel dependen yakni kualitas kinerja auditor internal.

HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Lingkungan kerja, motivasi kerja, dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas kinerja auditor internal.

H1a: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kualitas kinerja auditor internal.

H1b: Motivasi kerja berpengaruh terhadap kualitas kinerja auditor internal.

H1c: Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas kinerja auditor internal.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi di dalam penelitian ini adalah auditor internal dari kantor Inspektorat kabupaten Jombang, dan sampel di dalam penelitian ini adalah auditor pertama, auditor muda, dan auditor pengendali teknis yang bekerja di Inspektorat Jombang. Dengan karakteristik sampel adalah sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah auditor pertama, auditor muda, dan auditor pengendali teknis yang bekerja di Inspektorat Jombang.
2. Responden telah bekerja minimal lebih dari 1 tahun Inspektorat Kabupaten Jombang.

Sumber dan metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei yakni merujuk pada data yang diambil dari sampel yang sudah ditentukan dalam penelitian. Sumber data yang diperoleh langsung dari auditor internal di kantor Inspektorat kabupaten Jombang.

ANALISIS DATA

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Koefisien Kualitas Kinerja Auditor Internal

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Lingkungan Kerja

b₂ = Koefisien Motivasi Kerja

b₃ = Koefisien Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

X₁ = Variabel Lingkungan Kerja

X₂ = Variabel Motivasi Kerja

X₃ = Variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

e = *Standart Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini sejumlah 62. Peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* agar memperoleh data yang cocok dengan kriteria responden yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampel dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{62}{1 + 62 \cdot (0,05)^2}$$
$$n = \frac{62}{1 + 62 \times 0,0025}$$
$$n = \frac{62}{1 + 0,155}$$
$$n = \frac{62}{1,155}$$
$$n = 54$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Batas toleransi tingkat kesalahan (peneliti menggunakan $e = 0,05$ atau 5%)

Berdasarkan perhitungan rumus slovin di atas, dapat diketahui dari jumlah populasi akuntan publik di Kota Malang sebanyak 62 populasi dapat diambil sampel minimal sebanyak 54 sampel.

Tabel 4.1
Data Penyebaran Kuesioner

No.	Responden	Jumlah Kuesioner yang disebar	Jumlah Kuesioner Kembali	Jumlah Kuesioner Yang Dapat Diolah	Jumlah Kuesioner Yang Tidak Dapat Diolah
1.	Inspektorat Jombang	62 Kuesioner	60 Kuesioner	60 Kuesioner	2 Kuesioner
	Total	62 Kuesioner	60 kuesioner	60 kuesioner	2 Kuesioner

Sumber: Data primer, diolah 2021

Statistik deskriptif

Tabel 4.2
Statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ling.Kerja (X1)	60	3,00	5,00	4,1167	0,64022
Mot. Kerja (X2)	60	4,00	5,00	4,9333	0,25155
SIK (X3)	60	4,00	5,00	4,9333	0,25155
Kual.Kin (Y)	60	3,00	5,00	4,1167	0,64022
Valid N (listwise)	60				

Sumber: *Output SPSS (2021)*

Tabel 4.2 menggambarkan variabel-variabel penelitian. Variabel Lingkungan Kerja dengan nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,1167, dan standar deviasi sebesar 0,64022. Variabel Motivasi Kerja dengan nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,9333, dan standar deviasi sebesar 0,25155. Variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,9333, dan standar deviasi sebesar 0,25155. Variabel Kualitas Kinerja Auditor Internal dengan nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,1167, dan standar deviasi sebesar 0,64022.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Dari pengujian *pearson correlation* pada SPSS dapat diuraikan bahwa dari sejumlah semua 26 pernyataan dinyatakan valid. Variabel Lingkungan Kerja (X1) memiliki nilai rhitung terendah sekitar 0,493 dan nilai rhitung tertinggi sebesar 0,826 karena nilainya di atas rtabel maka Variabel Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi (X1) dinyatakan valid. Variabel Motivasi Kerja (X2) memiliki nilai rhitung terendah sekitar 0,623 dan nilai rhitung tertinggi sebesar 0,920 karena nilainya di atas rtabel maka Variabel Motivasi Kerja (X2) dinyatakan valid. Variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3) memiliki nilai rhitung terendah sekitar 0,623 dan nilai rhitung tertinggi sebesar 0,920 karena nilainya di atas rtabel maka Variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3) dinyatakan valid. Variabel Kualitas Kinerja Auditor Internal (Y) memiliki nilai rhitung terendah sekitar 0,616 dan nilai rhitung tertinggi sebesar 0,768 karena nilainya di atas rtabel maka Variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas variabel lingkungan kerja, motivasi kerja dan efektivitas penggunaan system informasi akuntansi terhadap kualitas kinerja auditor internal mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel adalah reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Ling. Kerja	Mot. Kerja	SIK	Kual. Kin
N		60	60	60	60
Normal Parameters(a,b)	Mean	47,6500	24,2333	24,2333	28,3500
	Std. Deviation	2,49627	1,24010	1,24010	1,52743
Most Extreme Differences	Absolute	,326	,166	,172	,312
	Positive	,207	,166	,172	,186
	Negative	-,326	-,143	-,161	-,312
Kolmogorov-Smirnov Z		1,263	,641	,667	1,209
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082	,805	,765	,108

Sumber: *Output SPSS (2021)*

Berdasarkan tabel memperlihatkan nilai *kolmogorov smirnov* pada variabel lingkungan kerja sebesar 1,263 dengan signifikansi 0,082 > 0,05. Variabel motivasi kerja memiliki nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,641 dengan signifikansi 0,805 > 0,05. Variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,667 dengan signifikansi 0,765 > 0,05. Variabel kualitas kinerja auditor internal memiliki nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 1,209 dengan signifikansi 0,108 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Ling. Kerja (X1)	0,806	1,240
	Mot. Kerja (X2)	0,811	1,233
	SIA (X2)	0,954	1,048

Sumber: *Output SPSS (2021)*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel sesuai dengan kriteria pengujian (*Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,0), di mana variabel lingkungan kerja memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,806 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,240 (lebih kecil dari 10,0), variabel motivasi kerja memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,811 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,233 (lebih kecil dari 10,0), dan variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,954 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,048 (lebih kecil dari 10,0) sehingga dapat dikatakan pada model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2,197	128,247	0,017	0,986
	Ling. Kerja (X1)	0,602	0,459	1,312	0,195
	Mot. Kerja (X2)	0,429	1,199	0,358	0,722
	SIA (X3)	-1,146	4,789	-0,239	0,812

Sumber: Output SPSS (2021)

Dapat dilihat pada tabel bahwa variabel lingkungan kerja memiliki signifikansi 0,195 yang berarti lebih dari 0,05, variabel motivasi kerja memiliki signifikansi 0,722 yang berarti lebih dari 0,05, dan variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki signifikansi 0,812 yang berarti lebih dari 0,05. Maka model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,391	1,240	1,122	,284	
	Ling. Kerja (X1)	0,033	0,007	4,596	0,001	H _{1a} Diterima
	Mot. Kerja (X2)	0,054	0,021	2,517	0,027	H _{1b} Diterima
	SIA (X3)	1,106	0,047	23,436	0,000	H _{1c} Diterima

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel tersebut dapat dibuat rumus persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,391 + 0,033X_1 + 0,054X_2 + 1,106X_3 + e$$

sig. 0,001 sig. 0,027 sig. 0,000

Keterangan :

Y : Kualitas Kinerja Auditor Internal

X₁ : Lingkungan Kerja

X₂ : Motivasi Kerja

X₃ : Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

E : Error

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 4.7
Hasil Uji F
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115,262	3	38,421	96,101	0,000(a)
	Residual	22,388	56	0,400		
	Total	137,650	59			

Sumber: Output SPSS (2021)

Uji F tersebut digunakan untuk mengetahui variabel persepsi dan kompetensi akuntan publik dalam penggunaan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh

terhadap sistem informasi akuntansi akurat di masa pandemi. Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 96,101 dan signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel lingkungan kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja auditor internal (Y).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,915(a)	0,837	0,829	0,63229

Sumber: *Output SPSS (2021)*

Hasil analisis pada tabel 4.11 dapat diketahui nilai adjusted R² sebesar 0,829 atau 82,9%. Hal ini menunjukkan lingkungan kerja, motivasi kerja, dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kualitas kinerja auditor internal sebesar 82,9%. Sementara sisanya sebesar 17,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 4.9

Hasil Uji t

	Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,391	1,240	1,122	,284	
	Ling. Kerja (X1)	0,033	0,007	4,596	0,001	H _{1a} Diterima
	Mot. Kerja (X2)	0,054	0,021	2,517	0,027	H _{1b} Diterima
	SIA (X3)	1,106	0,047	23,436	0,000	H _{1c} Diterima

Sumber: *Output SPSS (2021)*

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.9 maka hasil regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Variabel Lingkungan Kerja mempunyai nilai thitung sebesar 4,596 dengan nilai signifikansi 0,001 di mana nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja auditor internal (Y). Dari hasil analisis, variabel lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja auditor internal dengan indikator pewarnaan, kebersihan, penerangan, pertukaran udara, musik, dan keamanan. Hasil pengujian dalam penelitian ini berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan rata-rata (mean) skor sebesar 4,1 yang berarti responden cenderung setuju dengan indikator pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sehingga menunjukkan pengaruh positif bahwa auditor menganggap lingkungan kerja yang baik dapat mempengaruhi kualitas kinerja auditor internal. Hasil hipotesis yang diterima menunjukkan bahwa semakin baik dan nyaman lingkungan kerja maka berpengaruh baik terhadap kualitas kinerja auditor internal sebaliknya apabila lingkungan kerja tidak baik dan tidak nyaman maka akan berpengaruh buruk terhadap kualitas kinerja auditor internal. Auditor menganggap lingkungan kerja yang nyaman dapat mempermudah proses audit menjadi lebih cepat dan berkualitas. Sesuai dengan teori Menurut Sedarmayanti (2007:21) menyatakan bahwa secara garis besar lingkungan kerja merupakan perantara atau lingkungan umum yang dapat mempengaruhi kondisi manusia saat bekerja, seperti: temperatur, kelembapan, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanis, bau tidak sedap, warna dan lain-lain. Untuk dapat

memperkecil pengaruh lingkungan fisik terhadap karyawan, maka langkah pertama adalah harus mempelajari manusia, baik mengenai fisik dan tingkah lakunya maupun mengenai fisiknya, kemudian dijadikan sumber dasar sebagai dasar pemikiran lingkungan fisik yang sesuai. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti (2018) yang mengatakan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

- 2) Variabel Motivasi Kerja mempunyai nilai thitung sebesar 2,517 dengan nilai signifikansi 0,027 di mana nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja auditor internal (Y). Dari hasil analisis, variabel motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja auditor internal dengan indikator 1.) Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi terhadap pekerjaannya; 2.) Melakukan sesuatu / pekerjaan dengan sebaik-baiknya; 3.) Keinginan mendapatkan upah yang adil sesuai dengan pekerjaan; 4.) Keinginan mendapatkan upah lebih tinggi dari biasanya; 5.) Keinginan untuk belajar menguasai pekerjaannya di bidangnya, berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan rata-rata (mean) skor sebesar 4,93 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan indikator pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sehingga menunjukkan pengaruh positif yang mengindikasikan bahwa apabila motivasi kerja seorang auditor internal meningkat maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya kualitas kinerja auditor internal, begitupun sebaliknya apabila motivasi kerja seorang auditor menurun maka akan berpengaruh terhadap menurunnya kualitas kinerja auditor internal. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh motivasi kerja sesuai dengan teori Mangkunegara (2009:93), yakni bahwa motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Triyanthi dan Budiarta (2015) yang menjelaskan bahwa semakin termotivasinya auditor internal untuk bekerja, maka semakin bagus pula kualitas kinerja auditor internal tersebut.
- 3) Variabel Efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai thitung sebesar 23,436 dengan nilai signifikansi 0,000 di mana nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja auditor internal (Y). Dari hasil analisis, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja auditor internal dengan indikator 1.) *Makes Job Easier* yakni kepercayaan pengguna sistem informasi bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat mempermudah pekerjaan, 2.) *Usefull* yakni kepercayaan pengguna sistem informasi bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer sangat bermanfaat bagi pekerjaannya, 3.) *Increase Productivity* yakni kepercayaan pengguna sistem informasi bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat menambah produktivitas kerja, 4.) *Enhance my effectiveness* yakni kepercayaan pengguna sistem informasi bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan meningkatkan efektivitas kerja, 5.) *improve my job performance* yakni kepercayaan pengguna sistem informasi bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan rata-rata (mean) skor sebesar 4,93 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan indikator pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sehingga menunjukkan pengaruh positif yang mengindikasikan bahwa apabila penggunaan sistem informasi akuntansi efektif maka akan mempermudah hasil audit sehingga meningkatkan kualitas kinerja auditor internal, begitupun sebaliknya apabila penggunaan sistem informasi akuntansi tidak efektif maka akan mempersulit hasil audit sehingga menurunkan kualitas kinerja

auditor internal. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi sesuai dengan teori menurut Baridwan (2009) sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang mempunyai tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari sebuah kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi bisnis. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Putri (2010) yang menjelaskan bahwa semakin efektifnya penggunaan sistem informasi akuntansi oleh auditor internal untuk pengelolaan data-data, maka semakin cepat, mudah, dan efisien pula kualitas kinerja auditor internal tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja auditor internal, motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja auditor internal dan, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja auditor internal.

Keterbatasan Penelitian

1. Dalam proses pengumpulan data dilaksanakan tepat pada saat terjadi pandemi covid-19 yang menyebabkan lamanya waktu pengumpulan data dikarenakan pegawai harus bekerja dari rumah (*work from home*) dan bekerja secara *shift* maka para pegawai tidak masuk kerja setiap hari sehingga butuh waktu lama untuk mengisi semua kuesioner yang dibagikan.
2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya sebanyak 60 sampel. Dikarenakan penelitian dilakukan saat kondisi pandemi covid-19 sehingga sampel yang dapat diambil terbatas.
3. Nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini mengindikasikan variabel independen hanya mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 82,9%.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak menunda waktu pengumpulan data dikarenakan kita tidak dapat memprediksi kondisi atau kejadian tidak terduga di masa depan yang mungkin dapat menghambat lancarnya penelitian.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari inspektorat kabupaten Jombang. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan nomor sampel untuk studi lebih lanjut, seperti inspektorat yang berlokasi di Jawa Timur.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian selain lingkungan kerja, motivasi kerja dan efektivitas penggunaan system informasi akuntansi, yakni variabel yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja auditor internal, misalnya variabel independensi, pengalaman kerja, struktur audit, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2009. "Sistem Informasi Akuntansi". Edisi keenam. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Jogiyanto. 2009. "Sistem Teknologi Informasi". Yogyakarta. Universitas Gajah Mada. Edisi Ketiga.
- Kustono, Alwan Sri. 2011. "Pengaruh Keahlian Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi dengan Variabel Intervening Partisipasi, Kecemasan, Kepuasan, Derajat Penerimaan, dan Ketidakpastian Kerja". Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan.

Kemendikbud. 2021. “KBBI Daring”. Diakses pada 26 Januari 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

Mardisar, Diani dan Sari, R.N. 2007. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor”. Unhas Makassar.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan Kesembilan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nitisemito, A.S. (1991) “Manajemen Personalia”. Jakarta: Ghalia.

*) **Gage Rizaldi Affah Ghafar Ryanjo** Adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Maslichah Adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Abdul Wahid Mahsuni** Adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang